

ABSTRACT

YUNIAR.*Process As a Transitivity Element in Classroom Discourse.* Postgraduate School of The state University of Medan.2016.

The purposes of the study is to describe about the experiential realization through transitivity analysis in classroom discourse, and only concerns with one component of the metafunctions that is the experiential meaning. The problem investigated in this study are (1) The transitivity processes used by the teachers in English classroom context; (2) the description of processes realized by teachers in the classroom context; and (3) the field of discourse in which the processes are realized in the classroom context. This study is data - based in which materials were selected as corpora for investigation .The approach is a descriptive qualitative and quantitative in nature, because beside describing about transitivity system and classroom discourse, it also calculating emergence frequency of any *process* element which appear, and the method is observational. The location of the sudy were in SMA Negeri 1 and 2 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang, where as the temporal setting is October until November 2016. The subjects of the study are 3 English teachers from both schools. 6 ClassroomDiscourse (CD)-in-text are selected as data by applying the researcher's judgment sampling technique. In collecting the data, this study is used a means of audio-visual recording and transcriptions, and analyzed by employing Interactive Model in which the clauses realized are determined to the process and circumstantial elements. The primary instrumen of this study is the researcher herself whereas the secondary instument are 1) classification schemmes of the process as an element of transitivity 2) data sheets of 6 (CD) –in-texts, and notes on each CD –in-text. The result of the study from data analysis with total of clauses produced by 3 teachers each two sessions are 2175 clauses. It gained 726 clauses of Material Process (33.38%), followed by behavioural process gained 425 clauses (19.54%), relational process gained 296 clauses (13.60%), existential process gained 287 clauses (13.19%), mental process gained 250 clauses (11.49 %), and verbal process gained 191 clauses (8.78 %).

Key Words: process of transitivity, classroom discourse, systemic functional linguistic theory.

ABSTRAK

YUNIAR. Proses sebagai satu elemen dalam system transitivitas di dalam wacana kelas. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan. 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang realisasi pengalaman melalui analisis transitivitas dalam wacana kelas, dan hanya memfokuskan pada komponen dari metafunctions yaitu realisasi pengalaman. Masalah yang diteliti (1) proses transitivitas yang digunakan oleh guru dalam konteks kelas bahasa Inggris; (2) deskripsi proses yang digunakan oleh guru dalam konteks kelas; dan (3) bidang wacana di mana proses diwujudkan dalam konteks kelas. Penelitian ini berbasis data yang digunakan sebagai bahan utama penelitian. Pendekatan penelitian yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang alami, karena selain menggambarkan tentang sistem transitivitas dan wacana kelas, juga menghitung setiap elemen proses yang muncul, dan metode penelitiannya adalah observasi. Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 1 dan 2 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang, di mana pelaksanaan dari pengamatan mulai bulan Oktober sampai November 2016. Subjek penelitian ini adalah 3 guru bahasa Inggris dari dua sekolah . 6 wacana kelas -dalam-teks digunakan sebagai data dengan menerapkan teknik judgment sampling oleh peneliti. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan alat rekaman audio-visual dan transkripsi, dan dianalisis dengan menggunakan Model Interaktif di mana klausa yang diteliti dan dianalisis dipilah dengan system transitivitas yang menitik beratkan pada proses sebagai salah satu elemen . Instrumen utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri sedangkan instrumen sekunder 1) skema klasifikasi proses sebagai unsur transitivitas 2) data 6 wacana kelas -dalam-teks, dan catatan pada setiap wacana kelas-dalam-teks . Hasil penelitian dari menganalisa data dengan total klausa yang diucapkan 3 guru masing-masing dua sesi kegiatan belajar mengajar yaitu 2175 klausa. Dengan perolehan 726 klausa Proses (33,38%), diikuti oleh proses perilaku sebanyak 425 klausa (19,54%), proses relasional memperoleh 296 klausa (13,60%), proses existential memperoleh 287 klausa (13,19%), proses mental yang diperoleh 250 klausa (11,49%), dan proses verbal yang diperoleh 191 klausa (8,78%).

Kata Kunci : proses transitiviti, wacana kelas, teori linguistik tata bahasa fungsional

